

# **HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 KLATEN**

**Oleh : Wahyu Hidayat, Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta.**  
**Alamat :wahyuhidayat29@gmail.com**

**ABSTRAK** :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan dengan Hasil Belajar (2) hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar (3) hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Kemandirian Belajar secara bersama dengan Hasil Belajar. Jenis penelitian ini ekspos fakto menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 64 orang. Pengumpulan data variabel pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar menggunakan angket dengan skala *Likert* dan variabel hasil belajar menggunakan dokumentasi. Uji instrumen dilakukan pada angket dengan menghitung validitas dan realibilitas. Sebelum analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis 1 dan ke 2 menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dan pengujian hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi ganda. Hasil penelitian (1) Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar, ditunjukan dengan  $r_{hitung} 0,532 > r_{tabel} 0,224$  signifikasi 5%. (2) Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, ditunjukan  $r_{hitung} 0,274 > r_{tabel} 0,244$  signifikasi, 5%. (3) Terdapat hubungan yang positif secara bersama antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar, diperlihatkan  $r_{hitung} 0,542 > r_{tabel} 0,244$ , signifikasi 5%.

Kata kunci : Perpustakaan, Kemandirian, Belajar.

**ABSTRACT:** This research aims to determine (1) relevance between usage of the library with learning outcomes (2) relevance between studying autonomy of learning outcomes (3) relevance between the usage of the library and studying autonomy together with the learning outcomes. The type of ex-post facto research using a quantitative approach with entire population of students Vehicle Engineering Department of XI class at 2<sup>nd</sup> Klaten state Vocational High School in academic year 2012/2013 as many 64 students. Variable data collections and utilization of library and study autonomy using a questionnaire with *Likert* scale and the variables learning outcomes using documentation. Tests conducted on the questionnaire instrument to calculate the reliability and validity. Before the data to analysis, the first test a prerequisite for normality test, linearity test and multicollinearity test. The results (1) There is a positive relationship between the use of the library with learning outcomes, indicated with  $r_{calculation} 0.532 > r_{table} 0.224$ , significance 5%. There is a positive relationship between independent learning with learning outcomes, indicated  $r_{calculation} 0.274 > r_{table} 0.244$  significance 5%. There is a positive relationship between the use of the library is shared and independent learning with the learning outcomes, demonstrated  $r_{calculation} 0.542 > r_{table} 0.244$ , significance 5%.

Keyword : Library, Independence, Learning.

## **Pendahuluan:**

Bangsa Indonesia telah memperbaiki kualitas SDM melalui pendidikan, hal ini terlihat dengan banyaknya sekolah-sekolah

yang bermunculan baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai dari jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi.

Salah satunya dijenjang pendidikan menengah yang akhir-akhir ini baru berkembang adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menteri pendidikan dan kebudayaan Mohammad Nuh mengatakan “Saat ini terdapat sekitar 22.000 SMA/SMK dengan jumlah siswa sekitar sembilan juta orang. Perbandingan SMA dan SMK saat ini masih 51 berbanding 49. Pada tahun 2015 nanti dengan penambahan SMK, jumlah SMK ditargetkan menjadi 55 persen”. (dikutip dari Kompas.com, 29 Agustus 2012, jumlah SMK terus ditambah).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari keberhasilan proses pendidikan, walaupun masih banyak indikator-indikator lain seperti banyaknya lulusan sekolah yang terserap didunia kerja sesuai dengan kompetensinya, budi pekerti yang luhur, memiliki karakter yang baik dan lain sebagainya. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru program keahlian TKR SMK Negeri 2 Klaten, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan belum maksimal. Hal ini ditegaskan oleh guru yang mengatakan masih ada sebanyak

29 % atau 19 siswa dari total 64 siswa nilai mata pelajaran produktifnya belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 7,0 dengan skala penilaian tertinggi 10 atau 70 dengan skala penilaian tertinggi 100 sehingga masih perlu dilakukan remidi serta penambahan nilai dari guru untuk mencapai angka tersebut.

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa menurut Muhibbin Syah (2006: 144) dapat dibagi menjadi faktor yang mempengaruhinya baik dari dirinya sendiri (faktor internal) dan faktor dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor eksternal yang mempunyai hubungannya erat sekali dengan hasil belajar siswa salah satunya adalah penyediaan sarana dan prasarana yaitu perpustakaan sekolah. Menurut (Larasati, 1985 : 54) perpustakaan sekolah menyimpan koleksi bahan pusat sebagai penunjang proses pendidikan serta sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan pendidik dan peserta didik.

Faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah dari siswa sendiri. Tanpa ada perasaan sadar, kemauan dan keinginan siswa untuk belajar maka, sangat sulit proses belajar akan berhasil dengan baik. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar

siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa, agar tujuan belajar akan berhasil

### **Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.
2. Terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil

dengan baik seperti yang diharapkan. Kemandirian belajar menekankan pada aktivitas dalam belajar yang

belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.

3. Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah ekspos faktro, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat korelasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.

### **Subyek, Waktu dan Tempat Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 64 siswa yang

terbagi dalam 2 kelas, mengacu pada Suharsimi Arikunto (1987: 107) bahwa “untuk sekedar ancaman maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 2 Klaten yang beralamat di Desa Senden, Ngawen, Klaten dan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

### **Difinisi Variabel Penelitian**

#### **1. Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar merupakan kondisi aktifitas belajar yang mandiri, tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertangung jawab sendiri dalam menyelesaikan

masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol dan mengevaluasi sendiri segala sesuatu dalam proses belajar, kemudian merencanakan sesuatu untuk perbaikan. Kemandirian belajar siswa pada penelitian ini diukur dengan adanya keinginan yang kuat untuk belajar, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar, memiliki berbagai inisiatif dalam belajar, mempunyai perencanaan dalam belajar dan tidak bergantung pada orang lain dalam belajar.

## 2. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan merupakan aktivitas penggunaan dan pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah khusunya untuk siswa sangat penting karena dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan dalam mempelajari materi-materi pelajaran di sekolah sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat. Dalam penelitian ini pemanfaatan perpustakaan oleh siswa diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan antara lain adanya kebutuhan informasi dari pengguna perpustakaan, adanya perasaan ingin tahu, ketersediaan

koleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah, adanya waktu luang dari siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, serta kesadaran siswa akan pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian suatu kemampuan dari peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar memahami suatu kompetensi dasar yang diajarkan oleh guru. Pencapaian belajar pada suatu kompetensi dasar di ukur dengan pemberian tugas, ujian mid semester dan ujian akhir semester yang kemudian muncul hasil belajar akhir peserta didik. Dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai raport mata pelajaran produktif semester gasal kelas XI jurusan TKR SMK Negeri 2 Klaten pada Tahun Ajaran 2012/2013.

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (kuisisioner)

Metode angket digunakan untuk mendapatkan data yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada subyek penelitian. Data yang akan diperoleh dengan metode angket ini adalah variabel kemandirian belajar dan variabel pemanfaatan perpustakaan.

## 2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pada variabel hasil belajar. Dokumentasi yang akan digunakan pada penelitian ini, berupa nilai yang diperoleh oleh siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 mata pelajaran produktif.

### Teknik Analisis data

1. Diskripsi Data berupa penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), tabel distribusi frekuensi dan tabel kecenderungan variabel.
2. Uji Prasyarat digunakan sebagai prasyarat menguji hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.
3. Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, pada hipotesis 1 dan ke 2 menggunakan korelasi product moment dari Pearson dan untuk uji hipotesis ke 3 menggunakan analisis korelasi ganda.

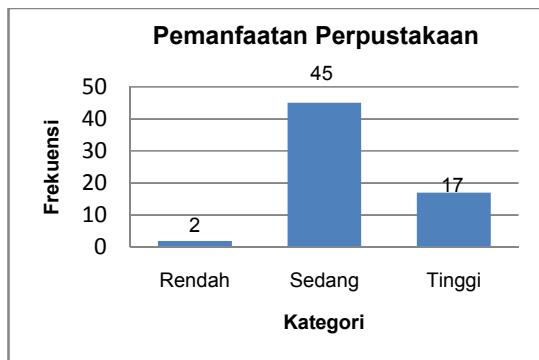
## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Diskripsi Data

#### Pemanfaatan Perpustakaan

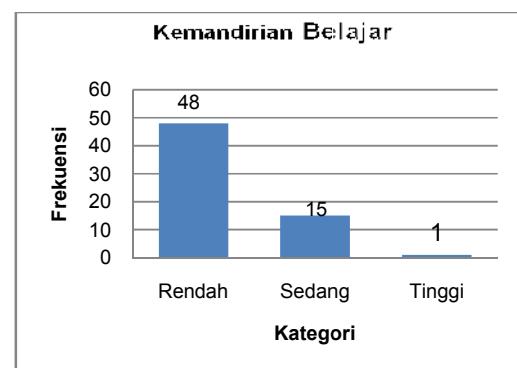
Hasil variabel pemanfaatan perpustakaan menunjukkan distribusi kecenderungan frekuensi pemanfaatan

perpustakaan terdapat 2 siswa (3,1%) yang berada dalam kategori rendah, pada kategori sedang terdapat 45 siswa (70,3%) dan terdapat 17 siswa (29,7%) masuk kategori tinggi.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Kemandirian Belajar

Diskripsi data distribusi kecenderungan frekuensi kemandirian menunjukkan terdapat 48 siswa (78,1%) yang berada dalam kategori rendah, pada kategori sedang terdapat 15 siswa (20,3%) dan terdapat 1 siswa (1,6%) masuk kategori tinggi:

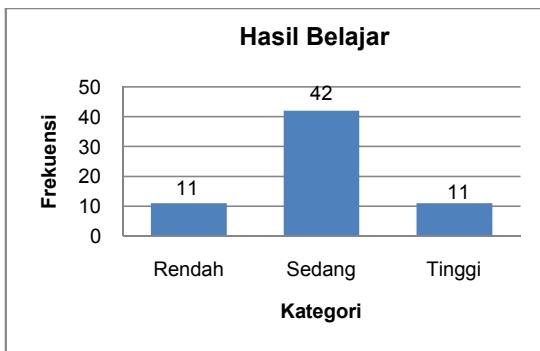


Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

#### Hasil Belajar

Diskripsi data distribusi kecenderungan frekuensi hasil belajar

menunjukkan terdapat 11 siswa (17%) yang berada dalam kategori tinggi, pada kategori sedang terdapat 42 siswa (66%) dan terdapat 11 siswa (17%) masuk kategori rendah.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

## 2. Uji Persyaratan

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS 19.0 dapat diketahui pada uji *Kosmogorov-Smirnov* diketahui signifikansi pada ketiga variabel 0,200 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada ketiga variabel berdistribusi normal, karena harga signifikansi *Kosmogorov-Smirnov* (0,200) lebih besar dari alpha yang ditentukan 5% (0,05).

### Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan SPSS 19.0 dapat diketahui hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar bersifat linier karena signifikansi uji F lebih dari 0,05 demikian juga hubungan

antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar bersifat linier.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS 19.0 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas tidak lebih besar dari 0,800. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga analisis korelasi ganda untuk menguji hipotesis ke tiga dapat dilanjutkan.

## 3. Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis 1

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* pada uji hipotesis 1 didapatkan hasil  $r_{hitung} = 0,523 \geq r_{tabel} = 0,244$  maka hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian diatas semakin mendukung hasil pengujian hipotesis 1 dalam penelitian ini. Adanya hubungan yang positif pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa tidak lepas dari pengelolaan perpustakaan SMK Negeri 2 Klaten yang baik. Kondisi ruangan yang kodusif, jauh dari

kebisingan dan sejuk membuat siswa merasa nyaman dan betah bila berkunjung ke perpustakaan tersebut. Waktu layanan perpustakaan yang panjang juga memungkinkan siswa dapat mengunjungi perpustakaan pada waktu jam istirahat, jam pelajaran kosong maupun waktu jam pelajaran habis. Jumlah koleksi buku yang setiap tahunnya bertambah banyak baik dari pengadaan sekolah maupun sumbangan dari dinas pendidikan membuat perpustakaan tersebut kaya akan koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar.

Adanya hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa menegaskan perlunya penanganan terpadu dalam pengelolaan perpustakaan. Untuk itu perlu bagi pengelola perpustakaan perlu adanya kerjasama dengan guru-guru pengampu mata pelajaran produktif khusunya, agar dapat menggunakan koleksi bahan pustaka yang ada diperpustakaan sebagai bahan refensi pada mata pelajaran produktif, dengan demikian siswa yang butuh informasi dan referensi terkait mata pelajaran tersebut akan berkunjung ke perpustakaan sekolah.

## **Uji Hipotesis 2**

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* pada uji hipotesis 2 dengan bantuan program SPSS 19.0 menunjukkan angka  $0,274 \geq 0,224$  ini berarti terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar belajar siswa kelas XI jurusan teknik kendaraan ringaan SMK Negeri 2 Klaten.

Hasil penelitian dan teori diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Prastika (2011) dengan judul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Wonosari Tahun Ajaran 2011-2012” dengan hasil penelitiannya yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas semakin mendukung hasil pengujian hipotesis 2 dalam penelitian ini. Adanya hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa perlu adanya usaha terpadu dalam usaha meningkatkan kemandirian belajar. Untuk itu peran guru dalam memberikan materi didalam siwa perlu

ditekankan dalam pemberian tugas individu dan kelompok sehingga siswa belajar tidak bergantung pada guru saja, karena salah satu indikator siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan belajar tanpa tergantung dengan orang lain.

Dengan adanya hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten dengan koefisien korelasi sebesar  $0,274 \geq r_{\text{tabel}} 0,244$  dengan taraf signifikansi 5%, menandakan semakin tinggi siswa dalam melakukan belajar secara mandiri maka akan semakin tinggi hasil belajar yang akan didapatkan siswa.

### **Uji Hipotesis 3**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke 3 didapatkan  $r_{\text{hitung}} 0,542 >$  dari  $r_{\text{tabel}} 0,244$  dengan demikian hipotesis ke 3 yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Klaten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar secara bersama-sama turut menentukan hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten. Oleh karena itu pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar harus ditumbuhkan pada diri siswa. Adapun caranya yaitu pengelolaan perpustakaan dengan baik seperti menambah koleksi bahan pustaka dan menambah jam layanan perpustakaan sekolah sehingga siswa mempunyai keinginan yang tinggi dalam memanfaatkan perpustakaan. Adapun salah satu cara untuk menumbuhkan kemandirian belajar pemberian tugas mandiri dan individu oleh guru sehingga siswa tidak bergantung pada guru saja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan mengenai hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa, diharapkan juga dapat dijadikan masukan bagi pihak pengelola perpustakaan sekolah dan bagi guru tentang seberapa besar pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian yang dimiliki siswa. Selain itu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dapat dilakukan dengan cara

meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar dan hasil penelitian ini juga dapat diharapkan sebagai masukan dalam peningkatan proses pembelajaran di SMK dengan memperhatikan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa serta menekankan proses belajar mengajar yang madiri guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten. Hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung}$  0,532 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,244$ . Dengan demikian berarti semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI

jurusran Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten, yang dibuktikan dengan harga  $r_{hitung}$  0,274 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,244$ . Dengan demikian berarti semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa, maka hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut akan tinggi pula.

Terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten, yang ditunjukan dengan harga  $r_{hitung}$  0,542 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,244$ . Dengan demikian berarti semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa akan menimbulkan semangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa tersebut.

## SARAN

Untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakakaan pengelola perpustakaan perlu menambah jam layanan perpustakaan. perpustakaan sekolah yang semula hanya buka pada waktu kegiatan sekolah saja atau sampai jam pelajaran habis dapat di tingkatkan waktu layanannya sampai dengan sore atau dapat juga menambah jam layanan waktu

libur sekolah misalnya pada hari minggu dan hari libur sekolah.

Perlu adanya penambahan jumlah koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah. Pengadaan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terbaru dapat memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan karena

pendidikan SMK tidak terlepas dari cabang ilmu tersebut.

Guru hendaknya memberikan tugas secara rutin kepada siswa untuk mencari referensi dan mempelajarinya setiap materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya, dengan adanya kegiatan

tersebut siswa akan dapat meningkatkan kemandirian belajar pada siswa.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang ada keterkaitan hubungannya dengan hasil belajar siswa karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yang tidak dibahas pada penelitian ini.

*Belajar dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Perlatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Wonosari Tahun Ajaran 2010-2011.* Skripsi, tidak dipublikasikan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2012). *Jumlah SMK Terus Ditambah*. Diakses pada tanggal 9 Desember 2012, jam 11.30 WIB dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/08/29/20190521/Jumlah.SMK.Terus.Ditambah>.

Arikunto, Suharsimi. (1987). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bina Aksara.

Basuki, Sulistyo. (1994). *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: MultiPressindo.

Milburga, Larasati C. dkk. (1985). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Anggota IKAPI Kanisius.

Mujiman, Haris. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Solo: UNS Press.

Prastika, Dewi. (2011). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Motivasi*

Syah, Muhibin. (2006). *Psikologi Belajar*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaoidh. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tirtaraha, Umar dan S.L La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.